

PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO, RETURN ON ASSETS, FIRM SIZE DAN CURRENT RATIO TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Nur Amalina¹

¹Manajemen Retail, FBE universitas Aisyiyah Surakarta

¹Email : amalina@aiska-university.ac.id

Kata Kunci	Abstrak
<p>Nilai Perusahaan, Debt to Equity Ratio, <i>Return On Assets</i>, <i>firm Size</i>, <i>Current Ratio</i> , <i>Price to Book Value</i></p>	<p>Sektor properti, Real ested pada perusahaan properti memiliki peran penting bagi perekonomian Indonesia Khususnya pembangunan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, menguji dan menganalisis Debt to Equity Ratio, Return On Assets, firm Size dan Current Ratio terhadap Price to Book Value pada perusahaan subsektor properti, Real ested yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling dengan sampel 54 perusahaan sub sektor properti, Real ested yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi, berupa data sekunder dengan mengambil data dari website Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji statistik deskriptif, dan analisis Regresi Linier Berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA, DER dan CR memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan, sedangkan Firms Size Tidak Memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan.</p>
Keyword	Abstract
<p><i>value company, Debt to Equity Ratio, Return On Assets, Firm Size, Current Ratio , Price to Book Value</i></p>	<p><i>The property sector, real estate in property companies, has an important role for the Indonesian economy, especially development. This study aims to determine, test and analyze the Debt to Equity Ratio, Return On Assets, Firm Size and Current Ratio to Price to Book Value on the property sub-sector of the company, Real ested which is listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2017-2019. In this study using an associative approach. The sampling technique used is purposive sampling with a sample of 54 property sub-sector companies, real estate listed on the Indonesia Stock Exchange. The data collection technique used is technical documentation, in the form of secondary data by taking data from the Indonesia Stock Exchange website. The data analysis technique used is descriptive statistical test, and multiple linear regression analysis. The results showed that ROA, DER and CR had an influence on firm value, while firm size had no effect on firm value.</i></p>

PENDAHULUAN

Pasar modal dapat berfungsi sebagai lembaga intermediasi. pasar modal dapat

mendorong terciptanya efisiensi alokasi dana, karena dengan pasar modal, pihak yang kelebihan dana (investor) dapat memilih

alternatif investasi dalam sektor yang paling produktif di pasar (Tandelilin, 2017: 25).

Secara umum, nilai perusahaan adalah harga jual suatu perusahaan yang dianggap layak bagi calon investor. Tujuan manajemen perusahaan adalah kekayaan pemegang saham memaksimalkan dengan memaksimalkan harga saham perusahaan. Memaksimalkan harga saham perusahaan dilakukan dengan cara meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan berhubungan dengan manajemen bisnis, kebijakan, kondisi lingkungan kerja, dan etika bisnis (Miles dan Covin, 2000). Nilai Price Book Value (PBV) yang tinggi, maka semakin berhasil perusahaan dalam menciptakan nilai dan kemakmuran pemilikinya.

Kinerja perusahaan dapat diukur dengan menggunakan analisis fundamental. Analisis fundamental menyatakan bahwa setiap instrumen investasi memiliki fondasi nilai intrinsik yang kuat yang dapat ditentukan melalui analisis yang sangat cermat terhadap kondisi saat ini dan prospek masa depan. Ide dasar dari pendekatan ini adalah bahwa harga saham dipengaruhi oleh kinerja perusahaan (Kodrat & Indonanjaya, 2010: 1 & (Husnan & Pudjiastuti, 2015: 6).

Rasio keuangan dapat dikatakan sebagai kegiatan membandingkan nilai-nilai suatu keuangan pernyataan dengan membagi satu nilai dengan nilai lain. Perbandingan antar faktor atau perbandingan antar komponen dalam laporan keuangan (Kasmir, 2012: 104). Laba yang tinggi memberikan indikasi prospek perusahaan yang baik sehingga dapat memicu investor untuk ikut meningkatkan permintaan saham. Permintaan saham yang meningkat menyebabkan nilai perusahaan meningkat (Putri Utami & Welas, 2019). Tingkat profitabilitas yang tinggi menunjukkan perusahaan memiliki kinerja yang baik dan memiliki prospek di masa yang akan datang. Investor menangkap itu sebagai hal yang positif memberi sinyal dan ditanggapi dengan membeli saham perusahaan saham. Semakin banyak investor yang tertarik untuk membeli saham perusahaan memiliki berdampak pada kenaikan harga saham perusahaan dan meningkatkan nilai perusahaan.

Debt to Equity Ratio (DER) adalah rasio untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dapat dicari dengan membandingkan utang yang dimiliki, termasuk utang lancar, dengan seluruh ekuitas. rasio ini dapat digunakan untuk mengetahui berapa biaya yang

disediakan oleh peminjam (kreditur) dan pemilik bisnis. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui seberapa besar ekuitas yang akan digunakan sebagai jaminan utang (Kasmir, 2017:157). Leverage yang besar menunjukkan risiko investasi yang besar, begitu pula sebaliknya. Akan lebih baik jika perusahaan mencari sumber pendanaan internal terlebih dahulu daripada menggunakan sumber pendanaan eksternal.

Firm Size bisa menjadi penentu nilai perusahaan. Semakin besar firm size perusahaan maka perusahaan dianggap mudah dalam mendapatkan pendanaan operasional perusahaan. Semakin tinggi sumberdana yang dimiliki, maka perusahaan dapat memaksimalkan operasionalnya sehingga bisa menaikkan harga sahamnya. Sehingga firm size dinilai dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Perusahaan yang mempunyai tingkat likuiditas yang tinggi mengindikasikan kesempatan bertumbuh perusahaan cenderung tinggi (Pantow, dkk. 2015). Semakin likuid perusahaan, maka semakin tinggi tingkat kepercayaan kreditur dalam memberikan dananya, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan di mata kreditur maupun pada calon investor (Chasanah, 2018).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh debt to equity ratio, return on assets, firm size dan current ratio terhadap nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Objek penelitian adalah perusahaan sub sektor properti, Real ested yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Sampling dengan sampel 54 perusahaan sub sektor properti, Real ested yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.. Variabel bebas yang digunakan adalah debt to equity ratio, return on assets, firm size, current ratio dan variabel tidak bebas adalah Nilai Perusahaan dengan menggunakan price book value (PBV). Data penelitian dianalisis menggunakan metode regresi berganda melalui program Statistical Package for Social Sciences (SPSS) Model yang digunakan sebagai berikut:

$$PBV = a + DER + ROA + FS + CR + e$$

Dimana:

PBV = Price Book Value

DER = Debt to Equity Ratio

ROA = Return On Assets

FS = Firm Size

CR = Current Ratio

e = Faktor pengganggu

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Persamaan regresi dapat menjelaskan bagaimana bentuk pengaruh setiap variabel bebas pada variabel tidak bebas. Persamaan regresi yang diperoleh dari tabel t adalah sebagai berikut:

$$PBV = 1.011 + 0.515 \text{ DER} + 3.350 \text{ ROA} + (0.014 \text{ FS}) + 0.012 \text{ CR} + e$$

Dari persamaan regresi diatas dapat dijelaskan:

1. Nilai (constant) sebesar 1.011, artinya jika variabel independent sama dengan nol maka nilai perusahaan naik sebesar 1.011.
2. Debt to Equity Ratio (DER) menunjukkan angka 0.515 artinya jika return on assets, firm size, dan current ratio konstan maka setiap peningkatan DER 1% akan meningkatkan nilai Perusahaan sebesar 0.515.
3. Return On Assets (ROA) menunjukkan angka 3.350 artinya jika debt to equity ratio, firm size, dan current ratio konstan maka setiap peningkatan ROA 1% akan meningkatkan nilai Perusahaan sebesar 3.350.
4. Firm Size (FS) menunjukkan angka 0.014 artinya jika debt to equity ratio, return on assets, dan current ratio konstan maka setiap peningkatan FS 1% akan meningkatkan nilai Perusahaan sebesar 0.014.
5. Current Ratio (CR) menunjukkan angka 0.012 artinya jika debt to equity ratio, return on assets, dan current ratio konstan maka setiap peningkatan CR 1% akan meningkatkan nilai Perusahaan sebesar 0.012

Tabel 1. Hasil Regresi Berganda

Variable	Koefisien Regresi		Koefisien Parsial	
	B	Std. Error	T	Sig.
Constant	1.011	0.324	3.116	0.002
DER	0.515	0.004	132.823	0.000
ROA	3.350	1.181	2.836	0.005
FS	-0.014	0.009	-1.639	0.103
CR	0.012	0.005	2.436	0.016

R Square : 0.992

F : 4576.185 Sig : 0.000

Dependent Variabel: PBV

Sumber Data diolah

Pengaruh Debt to Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan

Dari hasil diatas, variable DER diperoleh nilai t hitung 132.823 dengan signifikansi sebesar 0.000. karena nilai signifikansi 0.000 kurang dari 0.05 (<0.05), maka H_0 di tolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variable DER memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor properti, Real ested yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil peneltian Rompas (2013), dimana DER berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Pengaruh Return On Assets Terhadap Nilai Perusahaan

Dari hasil diatas, variable ROA diperoleh nilai t hitung 2.836 dengan signifikansi sebesar 0.005. karena nilai signifikansi 0.005 kurang dari 0.05 (<0.05),

maka H_0 di tolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variable ROA memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor properti, Real ested yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil peneltian Chasanah (2018) dan Maida (2021), dimana ROA berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Pengaruh Firm Size Terhadap Nilai Perusahaan

Dari hasil diatas, variable FS diperoleh nilai t hitung -1.639 dengan signifikansi sebesar 0.103. karena nilai signifikansi 0.103 lebih dari 0.05 (>0.05), maka H_0 di terima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variable FS tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor properti, Real ested yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Hasil penelitian ini sejalan dengan

hasil penelitian Chasanah (2018) dimana FS tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Current Ratio Terhadap Nilai Perusahaan

Dari hasil diatas, variable CR diperoleh nilai t hitung 2.436 dengan signifikansi sebesar 0.016. karena nilai signifikansi 0.016 kurang dari 0.05 (<0.05), maka H_0 di tolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variable CR memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor properti, Real ested yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Rompas (2013), dimana CR berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Berdasarkan pengujian R Square, diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,992 yang berarti 99.2% perubahan variabel dependen nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh variasi variabel independen yaitu Debt To Equity Ratio, Return On Assets, Firm Size, Current Ratio, sedangkan sisanya 0.8% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian.

Dari hasil uji F diperoleh nilai F hitung sebesar 4576.185 dengan tingkat probabilitas atau signifikansi sebesar 0,000, karena nilai signifikansi 0.000 kurang dari 0.05 (<0.05), maka H_0 di tolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan pengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor properti, Real ested yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.

KESIMPULAN

1. Debt to equity ratio, return on assets, firm size, current ratio secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan subsektor properti, Real ested yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.
2. Debt to Equity Ratio (DER) memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor properti, Real ested yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.
3. Return On Assets (ROA) memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor properti, Real ested yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.
4. (Firm Size) FS tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan pada

perusahaan subsektor properti, Real ested yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.

5. Current Ratio (CR) memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor properti, Real ested yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.

DAFTAR PUSTAKA

- Chasanah, Amalia Nur. (2018). Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015-2017. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, 3 (1), 2018, Hal : 39 – 47
- F. Brigham, Eugene dan Joel F. Houston. (2006). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 10. Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program. IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Cetakan ke VIII. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Kodrat, Sukardi, D., & Indonanjaya, K. (2010). *Investment Management*. Yogyakarta: Ghala Ilmu.
- Maida, Wahyu, dkk. (2021). The Effect Of Current Ratio, Debt To Equity Ratio And Return On Assets On Company Value. *HUMANIS (Humanities, Management and Science Proceedings) Vol.01, No.2, Juni 2*
- Mardiyati, Umi et. al. (2012). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2005-2010. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)*. Vol. 3. No. 1. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta
- Pantow, Mawar Sharon R., Dkk. (2015). *Analisa Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Return On Asset, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai*

- Perusahaan Yang Tercatat Di Indeks Lq
4. Jurnal Emba Vol.3 No.1 Maret 2015,
Hal.961-97
- Prof. Dr. Eduardus Tandelilin. (2017). Capital
Market Portfolio & Investment
Management. Yogyakarta: Pt Kanisius.
- Pudjiastuti, Husnan. (2015). Fundamentals Of
Financial Management. Yogyakarta: Amp
YPKN
- Rompas, Gisela Prisilia. (2013). Likuiditas
Solvabilitas Dan Rentabilitas Terhadap
Nilai Perusahaan BUMN Yang Terdaftar
Dibursa Efek Indonesia. Jurnal EMBA
Vol.1 No.3 September 2013, Hal. 252-262
- Utami, Putri, Dan Welas.(2019). Effect Of
Current Ratio, Return On Assets, Total
Assets Turnover And Debt To Equity
Ratio on Firm Value. Journal Of
Accounting And Finance Vol. 8, No. 1
- Wahyuni, Tri et. al. (2013). Faktor-faktor Yang
Mempengaruhi Nilai Perusahaan di
Sektor Property, Real Estate & Building
Construction Yang Terdaftar di BEI
Periode 2008- 2012”. Jurnal Ilmiah.
Volume 2. Nomor 1. Fakultas Bisnis dan
Ekonomika Universitas Surabaya.